

Abstraksi

Bahasa yang kita gunakan sehari-hari tidak akan luput dari kata ganti yang menunjukkan benda, orang, tempat binatang, tumbuh-tumbuhan, arah dalam suatu kalimat maupun percakapan. Dalam bahasa Jepang, pokok permasalahannya yaitu fungsi yang berbeda-beda dan makna yang terkandung didalam kata ganti, disebut juga dengan *Bunmyakushiji*. Penulis berharap dengan skripsi ini, penulis dan juga pembaca dapat memahami makna yang terkandung di dalam *bunmyakushiji* khususnya untuk *kono*, *sono* dan *ano*. Hasil analisa menunjukkan bahwa penggunaan kata ganti dalam menunjuk suatu objek, tidak hanya dibedakan dari keberadaan sang penutur dengan sang petutur, melainkan ada beberapa konteks dan nuansa yang membedakan pemakaian kata ganti tersebut. Penggunaan fungsi-fungsi tersebut akan berlaku bila dilihat dari hubungan antara objek dengan sang penutur maupun sang petutur yang akan dirujuk.

Kata kunci : *Bunmyakushiji*, *kono*, *sono* dan *ano*.